



PT Impack Pratama Industri Tbk

SIARAN PERS/PRESS RELEASE

PT Impack Pratama Industri Tbk ("IMPC")

UNTUK SEGERA DITERBITKAN/FOR IMMEDIATE RELEASE

Jakarta, 6 Mei 2025 – PT Impack Pratama Industri Tbk. ("Perseroan") mencatatkan pertumbuhan stabil di kuartal I 2025 dengan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp937 miliar, meningkat 2,9% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp911 miliar. Sementara itu, laba bersih tercatat relatif stabil, naik tipis dari Rp151 miliar pada tahun lalu menjadi Rp152 miliar di kuartal I 2025.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, menyampaikan bahwa tren kinerja di paruh pertama tahun ini cenderung lebih moderat. "Kami melihat bahwa pencapaian di semester I masih berada pada fase awal dari target tahunan. Oleh karena itu, kami akan mengakselerasi pertumbuhan di semester II untuk mencapai target pendapatan sebesar Rp4,2 triliun dan laba bersih Rp600 miliar," ujarnya.

Sepanjang 2025, Perseroan akan tetap fokus pada strategi pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat daya saing di pasar. Untuk mendukung pertumbuhan ini, Perseroan menargetkan perluasan jangkauan pasar ke negara-negara ASEAN lainnya, serta ke Australia dan Selandia Baru. Saat ini, Perseroan telah bekerja sama dengan SCG Roofing Company Limited ("SCGR") untuk mendistribusikan atap Alderon di Thailand, serta terus mengoptimalkan ekspor ke Filipina dan Malaysia, didukung dengan penambahan mesin atap Alderon RS di pabrik Perseroan di Malaysia. Selain itu, Perseroan berharap dapat mempercepat sinergi dengan Mulford Holdings Pty Ltd, perusahaan distributor bahan bangunan ternama di Australia dan Selandia Baru yang telah diakuisisi pada kuartal II tahun lalu.

Jakarta, 6 May, 2025 – PT Impack Pratama Industri Tbk. ("the Company") recorded a stable growth in the first quarter of 2025, posting net revenue of IDR937 billion, a 2.9% increase compared to the same period last year at IDR911 billion. While net income remained relatively flat, increasing slightly from IDR151 billion in the first quarter of last year to IDR152 billion in the first quarter of 2025.

The Company's President Director, Haryanto Tjiptodihardjo, stated that performance in the first half of this year has shown a softer growth. "We see our first-half achievement as an initial phase toward our annual target. Therefore, we will accelerate growth in the second half to reach our revenue target of IDR4.2 trillion and net income of IDR600 billion," he said.

Throughout 2025, the Company will remain focused on a sustainable growth strategy by maintaining operational efficiency and strengthening competitiveness in the market. To support this, the Company aims to expand its market reach to other ASEAN countries, as well as Australia and New Zealand. The Company has partnered with SCG Roofing Company Limited ("SCGR") to distribute its Alderon roofing products in Thailand and continues to optimize exports to the Philippines and Malaysia, supported by the addition of a new Alderon RS roofing production line at its plant in Malaysia. Furthermore, the Company is looking to accelerate synergies with Mulford Holdings Pty Ltd, a leading building materials distributor in Australia and New Zealand, which was acquired in the second quarter of last year.

Ikhtisar Kinerja 1Q25

- Perseroan membukukan pendapatan bersih kuartal I 2025 sebesar Rp937 miliar, bertumbuh 2,9% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp911 miliar.
- Laba kotor meningkat relatif stabil dari Rp368 miliar di kuartal I 2024 menjadi Rp372 miliar di kuartal I 2025.

1Q25 Performance Highlights

- The Company booked a net revenue of IDR937 billion in the first quarter of 2025, reflecting an increase of 2.9% from IDR911 billion in the same period last year.
- Gross profit posted a moderate growth, rising from IDR368 billion in 1Q24 to IDR372 billion in 1Q25.

- Laba usaha kuartal I 2025 mengalami penurunan 6,5% dari tahun lalu yang senilai Rp211 miliar menjadi Rp197 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan seiring pengembangan usaha, serta biaya pemasaran di tahun ini.
- Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang positif di kuartal I 2025, mencapai Rp152 miliar di kuartal I 2025, naik dari Rp151 miliar pada kuartal I 2024. Pertumbuhan laba bersih sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan.
- Operating profit in the first quarter of 2025 declined by 6.5% year-on-year, from IDR211 billion to IDR197 billion, primarily driven by an increase in headcount in line with business expansion, as well as higher marketing expenses this year.
- The Company achieved a steady increase in net income, reaching IDR152 billion in 1Q25, up from IDR151 billion in 1Q24. The growth in net income was aligned with the Company's revenue increase.

Ikhtisar Keuangan

Sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", Perseroan diharuskan untuk melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasi agar tampak seolah-olah entitas yang diakuisisi telah digabungkan dan memiliki pengendalian yang sama sejak periode awal disajikan yaitu 1 Januari 2024, dimana penyajian ini hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi sehingga tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi yang signifikan.

Dibawah ini adalah ikhtisar keuangan Perseroan sesudah penyajian kembali sebagai efek dari PSAK 338:

Financial Highlights

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 338 in relation to "Business Combination Under Common Control", the Company is required to restate its consolidated financial statements to present them as if the acquired entity had been consolidated and under common control since the earliest presented period, namely 1 January 2024. This restatement is conducted solely to align accounting policies and does not result in any significant changes to the economic substance.

Below is a summary of the Company's financial highlights after the restatement as a result of PSAK 338:

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	1Q25	1Q24*	1Q25 vs 1Q24*	In million Rupiah, unless stated otherwise
Pendapatan Bersih	937.246	911.180	2,9%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	565.379	543.124	4,1%	Cost of Revenue
Laba Kotor	371.866	368.056	1,0%	Gross Profit
Margin Laba Kotor	39,7%	40,4%	(1,8%)	Gross Profit Margin
Laba Usaha	197.485	211.285	(6,5%)	Operating Profit
Margin Laba Usaha	21,1%	23,2%	(9,1%)	Operating Profit Margin
Laba Bersih	152.455	150.812	1,1%	Net Income
Margin Laba Bersih	16,3%	16,6%	(1,7%)	Net Income Margin
EBITDA	240.208	246.906	(2,7%)	EBITDA
Margin EBITDA	25,6%	27,1%	(5,4%)	EBITDA Margin

Neraca

Balance Sheet

	1Q25	1Q24*	1Q25 vs 1Q24*	In million Rupiah, unless stated otherwise
Kas dan Setara Kas	335.405	293.545	14,3%	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar	2.241.806	2.287.688	(2,0%)	Current Assets
Jumlah Aset	4.544.944	4.325.142	5,1%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.176.681	1.049.372	12,1%	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.241.694	1.552.264	44,4%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.303.250	2.772.878	(16,9%)	Total Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	1Q25	1Q24*	1Q25 vs 1Q24*	
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset (%)	3,4%	3,5%	(3,8%)	Net Income to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%)	6,6%	5,4%	21,7%	Net Income to Total Equity Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1,9	2,2	(12,6%)	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,0	0,6	73,9%	Total Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,5	0,4	37,4%	Total Liabilities to Asset Ratio (x)
Rasio Utang Terhadap EBITDA (x)	5,3	2,1	155,9%	Debt to EBITDA Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Bunga (x)	10,7	26,6	(59,8%)	EBITDA to Interest Ratio (x)
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	2,81	2,78	1,1%	Basic Earnings Per Share (in full Rupiah)

* Penyajian kembali laporan keuangan tahun fiskal 2024 sesuai dengan PSAK 338.

* Restatement of the financial statements for the fiscal year 2024 in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) 338.

Tentang PT Impack Pratama Industri Tbk

About PT Impack Pratama Industri Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode "IMPC". Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, *façade* dan material. Hingga saat ini, Perseroan masih menduduki posisi sebagai pemimpin pasar untuk produk-produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan yang dipasarkan dengan merek-merek terkenal seperti SolarTuff, TwinLite, dan Alderon.

The Company was founded in 1981 and listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014 under the code "IMPC." The Company's main business activity is the production and distribution of building materials and plastic goods. The Company has a wide range of products classified into three segments namely roofs, facades and materials. To date, the Company still holds the position as the market leader for its main products that the Company markets under the popular brands of SolarTuff, TwinLite, and Alderon.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Pernyataan dalam siaran pers ini mungkin merupakan pernyataan berwawasan ke depan atau pernyataan harapan masa depan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini. Pernyataan seperti itu tentu saja tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Faktor-faktor seperti perkembangan kondisi ekonomi umum, kondisi pasar masa depan, perubahan pasar modal, dan keadaan lain dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual secara material berbeda dari yang diantisipasi oleh pernyataan tersebut.

This press release's statements may be forward-looking statements or statements of future expectations based on currently available information. Such statements are naturally subject to risks and uncertainties. Factors such as the development of general economic conditions, future market condition, changes in the capital markets, and other circumstances may cause the actual events or results to be materially different from those anticipated by such statements.

PT Impack Pratama Industri Tbk. tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun, tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, kelengkapan, atau status terbaru dari pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dalam hal apa pun PT Impack Pratama Industri Tbk. dan perusahaan afiliasinya tidak bertanggung jawab kepada siapa pun atas setiap keputusan yang diambil atau tindakan yang diambil sehubungan dengan informasi dan/atau pernyataan dalam siaran pers ini atau atas segala kerugian terkait.

PT Impack Pratama Industri Tbk. does not make any representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, or updated status of such statements. Therefore, in no case whatsoever will PT Impack Pratama Industri Tbk. and its affiliate companies are liable to anyone for any decision made or action taken in conjunction with the information and/or statements in this press release or for any related damages.



PT Impack Pratama Industri Tbk

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email: corporate.secretary@impack-pratama.com

For further information, please contact:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email: corporate.secretary@impack-pratama.com